

Obat-obatan Antiangina Oral

- Angina
- Pengobatan angina
- Klasifikasi obat-obatan antianginal oral
- Efek samping pada umumnya dan peringatan
- Saran umum
- Komunikasi dengan dokter
- Penyimpanan obat-obatan antiangina

Angina

Angina adalah nyeri dada atau ketidaknyamanan yang muncul ketika otot jantung Anda tidak mendapatkan cukup darah yang kaya oksigen. Nyeri biasanya dipicu oleh aktivitas fisik atau stres, berkurang setelah istirahat, dan biasanya hanya berlangsung selama beberapa menit (serangan angina). Mungkin terasa seperti ada tekanan atau rasa teremas di dada Anda. Ketidaknyamanan dapat menyebar ke bahu, lengan, leher, rahang, atau punggung. Nyeri angina bahkan mungkin terasa seperti gangguan pencernaan. Namun, angina bukanlah penyakit. Ini adalah gejala dari masalah jantung yang mendasari dan biasanya merupakan gejala penyakit jantung koroner (PJK).

Penyakit jantung adalah penyebab kematian ketiga di Hong Kong pada tahun 2012. Di antara penyakit jantung ini, PJK dominan dan mencakup 68% kematian akibat penyakit jantung. PJK terjadi ketika zat lengket yang disebut plak menumpuk di pembuluh darah yang memasok darah ke jantung. Akibatnya, pembuluh darah mengeras dan menyempit, aliran darah berkurang, dan otot jantung tidak bisa mendapatkan cukup darah. Jika aliran darah tidak membaik, otot jantung yang kekurangan oksigen akan mati – yaitu serangan jantung. Faktor yang meningkatkan resiko PJK dan angina termasuk penggunaan tembakau, diabetes, tekanan darah tinggi, kadar kolesterol darah tinggi, riwayat penyakit jantung pribadi atau keluarga, usia dewasa, kurang olahraga, obesitas dan stres. Beberapa faktor ini dapat dihindari atau diobati.

Ada tiga jenis utama angina:

- Angina stabil: Jenis yang paling umum dan memiliki pola teratur. Serangan terjadi karena pemicu yang jelas (seperti olahraga). Istirahat dan obat-obatan biasanya dapat membantu.
- Angina tidak stabil: Lebih tidak terduga dan paling berbahaya. Serangan terjadi tanpa pemicu yang jelas dan berlanjut meskipun sudah istirahat atau minum obat.

Itu tandanya Anda dapat segera terkena serangan jantung. Jika ada perubahan pola angina dari yang biasanya dan serangan berlangsung lebih lama dari yang diduga, mungkin Anda terkena angina tidak stabil. Ini adalah keadaan medis darurat dan harus dirawat di rumah sakit.

- Angina varian: Jarang. Serangan biasanya terjadi saat Anda sedang istirahat. Obat-obatan dapat membantu.

Banyak orang yang menderita nyeri dada takut akan serangan jantung. Namun, ada banyak kemungkinan penyebab nyeri dada. Setiap organ atau jaringan di dada Anda dapat menjadi sumber rasa sakit, termasuk jantung Anda (misalnya angina, perikarditis), paru-paru (misalnya emboli paru), esofagus (misalnya refluks gastroesofagus), tulang rusuk (misalnya radang tulang rusuk), otot atau tendon (misalnya ketegangan otot dan tendon di antara tulang rusuk), atau saraf (misalnya herpes zoster). Oleh karena itu, Anda harus berkonsultasi dengan dokter untuk diagnosis jika mengalami nyeri dada.

Pengobatan angina

Pengobatan angina bertujuan untuk meredakan gejala selama serangan angina, mengurangi frekuensi serangan angina yang dialami seseorang dan mengurangi risiko komplikasi lebih lanjut seperti serangan jantung atau stroke. Sejumlah obat dapat digunakan untuk mencapai hal ini. Beberapa di antaranya hanya diminum saat dibutuhkan, sementara yang lain diminum setiap hari. Jika tidak ada respon pengobatan, dokter mungkin akan merekomendasikan operasi untuk memperlebar atau memotong pembuluh darah yang menyempit.

Semua obat antiangina yang terdaftar di Hong Kong tersedia dalam bentuk sediaan oral mis. tablet, kapsul dan semprotan sublingual. Beberapa di antaranya juga tersedia dalam bentuk suntikan dan plester. Sebagian besar produk oral hanya dapat digunakan dengan resep (kecuali tablet gliseril trinitrat dan semprotan sublingual yang merupakan obat khusus apotek) dan harus diberikan secara ketat di bawah instruksi dan rekomendasi dokter. Di sisi lain, plester gliseril trinitrat adalah obat khusus apotek, sedangkan suntikannya hanya dapat digunakan dengan resep.

Klasifikasi obat-obatan antianginal oral

Obat antiangina digunakan untuk meredakan gejala secara cepat dan mencegah serangan angina. Jika Anda beresiko tinggi mengalami serangan jantung atau stroke, sebaiknya kurangi resiko tersebut dengan menggunakan kombinasi pengobatan dan perubahan gaya hidup. Panduan merekomendasikan pengobatan awal dengan satu atau dua obat antiangina, ditambah aspirin, dan mungkin penghambat enzim pengonversi angiotensin, serta statin untuk pencegahan penyakit kardiovaskuler sekuender.

Obat antiangina yang direkomendasikan untuk pengobatan awal adalah β -blocker dan pemblok saluran kalsium, yang masing-masing mengurangi iskemia miokardia dengan menurunkan denyut jantung dan melalui mekanisme vasodilatasi. Dokter biasanya akan meresepkan salah satu atau kedua golongan obat ini, bersama dengan nitrat berdampak cepat untuk meredakan serangan angina dengan cepat. Namun, jika obat ini tidak ditoleransi, dikontraindikasikan, atau gagal untuk memperbaiki gejala, obat antiangina alternatif tersedia, seperti nitrat berdampak lama oral dan obat antiangina yang lebih baru.

Pereda gejala secara cepat

Nitrat berdampak cepat: sering digunakan untuk mengobati angina. Nitrat merilekskan dan memperlebar pembuluh darah, sehingga lebih banyak darah yang mengalir ke otot jantung. Jenis obat nitrat yang paling umum digunakan untuk mengobati angina adalah tablet gliseril trinitrat (GTN) (untuk diletakkan di bawah lidah Anda).

Pencegah serangan angina

- 1) β -blocker: menghambat detak jantung dengan kekuatan yang lebih rendah. Artinya jantung memerlukan lebih sedikit darah dan oksigen setelah berolah raga, yang dapat mencegah angina atau menurunkan frekuensi serangan. Contohnya propranolol, atenolol, metoprolol, carvedilol, dll.
- 2) Pemblok saluran kalsium: merilekskan otot penyusun dinding pembuluh darah, meningkatkan suplai darah ke jantung. Contohnya adalah amlodipine, diltiazem, felodipine, nifedipine, verapamil, etc.
- 3) Nitrat berdampak lama: mekanismenya mirip dengan GTN. Didesain untuk pencegahan gejala jangka panjang. Contohnya adalah isosorbid dinitrat dan isosorbid mononitrat yang dilepaskan dalam tubuh secara perlahan (extended release).
- 4) Ivabradine: inhibitor nodus sinus selektif, yang efeknya mirip dengan β -blocker – memperlambat detak jantung. Sering kali digunakan untuk pasien yang tidak dapat mengonsumsi β -blocker untuk alasan medis.

- 5) Trimetazidine: agen metabolisme yang menjaga metabolisme energi yang tepat selama iskemia

Efek samping pada umumnya dan peringatan

Golongan obat	Efek samping pada umumnya	Peringatan
Pereda gejala secara cepat		
1. Gliseril trinitrate	• Hipotensi postural • Hipotensi postural • Takikardia (bradikardia paradoks juga dilaporkan) • Sakit kepala berdenyut-denyut • Pusing • Kemerahan	• Letakkan tablet sublingual di bawah lidah dan jangan mengunyah atau menelannya • Cari bantuan dokter jika rasa sakit terus berlanjut setelah total 3 dosis dalam 15 menit • Jangan mengemudi atau mengoperasikan mesin jika pusing • Gunakan secara hati-hati pada gangguan liver dan ginjal yang parah • Kontraindikasi pada hipersensitivitas terhadap nitrat, kondisi hipotensi dan hipovolemia, kardiomiopati hipertropik, stenosis aorta • Hindari penghentian konsumsi obat secara mendadak
Pencegah serangan angina		
2. β -blocker	• Keletihan • Ujung kaki dan tangan dingin	• Hati-hati bagi penderita diabetes, riwayat penyakit saluran napas obstruktif

	• Gangguan tidur disertai mimpi buruk • Kelainan kadar gula darah • Gangguan gastrointestinal • Bradikardia • Gagal jantung • Tekanan darah rendah • Gangguan konduksi • Vasokonstriksi perifer • Pusing	(gunakan pertama kali secara hati-hati dan pantau fungsi paru), miastenia gravis • Kurangi dosis pada penderita gangguan ginjal atau liver • Kontraindikasi pada penderita penyumbatan jantung derajat dua dan tiga • Hindari pada penderita gagal jantung yang tidak terkontrol, asma, bradikardi berat, hipotensi, penyakit arteri perifer yang parah dan gangguan konduksi tertentu • Hindari penghentian konsumsi obat secara mendadak
3. Pemblok saluran kalsium	• Sembelit • Sakit kepala • Takikardia • Pusing • Ruam • Keletihan • Kemerahan • Mual • Bengkak (terutama pada pergelangan kaki)	• Hati-hati bagi penderita penyumbatan AV derajat pertama • Kontraindikasi pada penderita bradikardia berat; penyumbatan AV derajat dua dan tiga, sakit sinus, porfiria akut • Hindari jus jeruk Bali/grapefruit saat mengonsumsi penghambat saluran kalsium tertentu seperti nifedipine dan verapamil
4. Nitrat berdampak lama	• Hipotensi postural • Takikardia (bradikardia	• Hati-hati bagi penderita gangguan liver dan ginjal

	paradoks juga dilaporkan) • Sakit kepala berdenyut-denyut • Pusing	berat • Kontraindikasi pada hipersensitivitas terhadap nitrat, kondisi hipotensi dan hipovolemia, kardiomiopati hipertropik, stenosis aorta • Hindari penghentian konsumsi obat secara mendadak
5. Ivabradine	• Brakikardia • Penyumbatan jantung derajat satu • Sakit kepala • Pusing • Gangguan penglihatan	• Hati-hati bagi penderita gangguan liver dan ginjal • Untuk angina, kontraindikasi pada pasien berdenyut jantung di bawah 60 denyut per menit • Kontraindikasi pada gagal jantung yang tidak stabil atau akut; infark miokardia akut; angina tidak stabil; sakit sinus, penyumbatan jantung derajat dua dan tiga; pasien bergantung pada alat pacu jantung
6. Trimetazidine	• Gangguan gastrointestinal • Pusing • Sakit kepala	• Hati-hati bagi penderita gangguan ginjal menengah, dan pada manula di atas 75 tahun • Perhatian terutama pada pasien yang mengonsumsi obat antihipertensi karena obat dapat menyebabkan ketidakstabilan gaya berjalan atau hipotensi, dan meningkatkan resiko

		jatuh • Kontraindikasi pada penyakit Parkinson, gejala Parkinson, tremor, sindrom kaki gelisah, dan gangguan gerakan terkait lainnya, gangguan ginjal berat • Tinjau pasien (terutama lansia) secara teratur untuk gejala penyakit Parkinson
--	--	---

Saran umum

- Menerapkan gaya hidup sehat adalah cara yang paling efektif untuk menurunkan resiko angina. Hal ini dapat dicapai dengan cara berikut:
 - Batasi konsumsi alkohol. Minum di atas batas maksimum yang disarankan dapat meningkatkan tekanan darah. Asupan alkohol harian maksimum yang disarankan adalah 3-4 unit untuk pria dan 2-3 unit untuk wanita*. Satu unit kira-kira setara dengan setengah liter bir atau satu takaran (25ml) minuman beralkohol seperti vodka atau wiski.
 - Hentikan merokok dan hindari paparan asap rokok orang lain. Merokok dapat meningkatkan resiko serangan jantung dan stroke.
 - Jaga berat badan yang sehat. Jika kelebihan berat badan, jantung Anda perlu bekerja lebih keras untuk memompa darah ke seluruh tubuh sehingga dapat meningkatkan tekanan darah.
 - Berolahraga secara teratur. Olahraga dapat menjaga kondisi jantung dan pembuluh darah. Bicarakan dengan dokter tentang rencana olahraga yang aman.
 - Hindari stres. Lakukan aktivitas yang sehat untuk mengurangi ketegangan dan stres.
- Terapkan pola makan sehat dan seimbang:
 - Makan banyak serat dengan biji-bijian dan berbagai macam buah dan sayuran dapat membantu menjaga kondisi tubuh Anda.
 - Hindari makanan tinggi lemak jenuh seperti mentega, daging berlemak dan gorengan karena makanan berlemak tinggi dapat menyebabkan

penumpukan plak pada pembuluh darah.

- Makan sedikit lemak tak jenuh seperti ikan berminyak (salmon, mackerel, dll.), kacang-kacangan dan biji-bijian karena dapat meningkatkan kadar kolesterol baik dan membantu mengurangi penyumbatan pembuluh darah.
- Kurangi kadar garam dalam makanan karena dapat meningkatkan tekanan darah.
- Minum obat antiangina sesuai resep dan ikuti petunjuk dokter agar penyakit jantung dan angina tidak semakin parah.
- Patuhi terapi obat untuk penyakit lain yang dapat meningkatkan risiko angina, seperti diabetes, tekanan darah tinggi, dan kolesterol tinggi.
- Jangan mengonsumsi suplemen vitamin atau minyak ikan untuk mengobati angina stabil. Tidak ada bukti bahwa keduanya dapat membantu.
- Jika Anda merasa pusing setelah minum GTN, duduklah atau berpegangan pada sesuatu.
- Atur kecepatan pergerakan dan istirahatlah karena angina sering kali disebabkan oleh aktivitas berat.

*Layanan Kesehatan Nasional (Inggris)

Komunikasi dengan dokter

- Komunikasi dengan dokter Anda untuk pilihan pengobatan terbaik. Dokter akan meresepkan obat yang paling tepat untuk Anda setelah mempertimbangkan kondisi Anda dan respon Anda terhadap obat tersebut.
- Waspadai efek samping yang tidak biasa dan serius yang berkembang. Jika Anda mengalami gejala seperti itu, segera hubungi dokter.
- Jangan berhenti mengonsumsi obat-obatan sebelum berkonsultasi dengan dokter. Menghentikan konsumsi obat ini secara tiba-tiba atau mengubah dosis dapat memperburuk angina atau menyebabkan serangan jantung.
- Beri tahu dokter tentang riwayat kesehatan Anda, karena beberapa penyakit mungkin memerlukan tindakan pencegahan khusus.
- Beritahu dokter jika Anda sedang mengonsumsi obat lain karena obat tersebut dapat berinteraksi dengan obat antiangina dan menyebabkan efek samping yang berbahaya (misalnya pasien tidak boleh menggunakan GTN setidaknya selama 24 jam sebelum atau setelah mengonsumsi sildenafil).
- Beritahu dokter jika Anda sedang hamil atau menyusui karena beberapa obat antiangina harus dihindari.

Penyimpanan obat-obatan antiangina

Obat-obatan antiangina harus disimpan di tempat yang sejuk dan kering. Obat-obatan tidak boleh disimpan di lemari es, kecuali disebutkan pada label. Tablet Gliseril trinitrat (GTN) harus disimpan dalam wadah kaca sejumlah tidak lebih dari 100 tablet, dengan tutup berlapis foil dan tidak ada gumpalan kapas. Tablet GTN harus dibuang setelah 8 minggu digunakan. Selain itu, obat-obatan antiangina harus disimpan dengan baik di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

Ucapan Terima Kasih: Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Sep 2019